



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Teknologi Pendidikan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		1. Winarsunu, Tulus. 2008. Statistik dalam Penelitian dan Psikologi. Malang: UMM Press. 2. Hadi, S. 2007. Statistik Pendidikan. Yogyakarta: Gajahmada University Press					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Rusijono, M.Pd. Dr. Hari Sugiharto Setyaedhi, M.Si. Dr. Syaiputra Wahyuda Meisa Diningrat, M.Pd. Hirnanda Dimas Pradana, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)	(7)	(8)
1	Menganalisis ruang lingkup, fungsi, dan manfaat statistika dalam penelitian pendidikan	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar statistika pendidikan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menganalisis fungsi statistika dalam pengambilan keputusan pendidikan.</p> <p>3.Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok (offline) / forum diskusi (online).</p> <p>4.Mahasiswa mampu memberikan contoh nyata penggunaan statistika dalam bidang pendidikan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Baik (80–100): Menjelaskan konsep dengan lengkap, menganalisis fungsi statistika dengan benar, memberikan contoh relevan, dan aktif dalam diskusi.</p> <p>2.Cukup (70–79): Menjelaskan konsep dengan benar namun analisis kurang mendalam, contoh masih umum, partisipasi diskusi sedang.</p> <p>3.Kurang (<70): Penjelasan kurang tepat, analisis dangkal/tidak sesuai, tidak memberikan contoh, atau pasif dalam diskusi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan konsep dasar statistika pendidikan dengan contoh kasus nyata.</p> <p>2. Diskusi kelas: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk menganalisis contoh kasus (misalnya: penggunaan data hasil ujian siswa untuk pengambilan keputusan pendidikan).</p> <p>3. Presentasi kelompok: Tiap kelompok memaparkan hasil diskusi mengenai peran statistika dalam kasus yang diberikan. 2 X 50</p>	<p>1. Forum diskusi (LMS/SIDIA): Mahasiswa mengunggah hasil analisis singkat tentang fungsi statistika di bidang pendidikan.</p> <p>2. Collaborative (LMS/SIDIA): Mahasiswa menuliskan contoh permasalahan pendidikan yang dapat diselesaikan dengan pendekatan statistik.</p>	<p>Materi: menguasai konsep dasar statistik Pustaka: Ridwan. 2014. Pengantar Statistika Sosial. Bandung: Alfabeta</p>	3%
2	Menganalisis perbedaan skala pengukuran data dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan teknik pengumpulan data	<p>1.Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan tiap skala pengukuran.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian data dengan teknik pengumpulan yang tepat.</p> <p>3.Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok (offline) / forum (online).</p> <p>4.Mahasiswa mampu memberikan contoh nyata klasifikasi data pendidikan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Baik (80–100): Analisis tepat, alasan benar, contoh relevan, aktif berdiskusi.</p> <p>2.Cukup (70–79): Sebagian analisis tepat, alasan kurang detail, contoh masih umum.</p> <p>3.Kurang (<70): Analisis salah/tidak lengkap, contoh tidak relevan, pasif dalam diskusi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>1. Diskusi kelompok: Mahasiswa diberi contoh data lalu mengklasifikasikannya ke dalam skala yang sesuai.</p> <p>2. Latihan klasifikasi: Dosen memberikan soal latihan untuk menguji pemahaman.</p> <p>3. Presentasi hasil: Kelompok memaparkan hasil analisis skala data dan metode pengumpulan yang tepat. 2 X 50</p>	<p>1. Forum diskusi (LMS/SIDIA/GC): Mahasiswa mengunggah analisis singkat tentang klasifikasi data.</p> <p>2. Quiz online: Menguji pemahaman klasifikasi data sesuai skala pengukuran.</p>	<p>Materi: Validitas dan reliabilitas instrument penelitian Pustaka: Sanjaya, Wina. 2010. Metode Statistika. Jakarta: Kencana</p>	3%

3	Menganalisis distribusi data dengan ukuran pemusatan, serta mengevaluasi efektivitas penyajian data dalam tabel/grafik	<p>1.Mahasiswa mampu menganalisis dataset menggunakan mean, median, dan modus.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas penyajian data dalam tabel dan grafik.</p> <p>3.Mahasiswa aktif dalam diskusi dan presentasi kelompok (offline/online).</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengaitkan hasil analisis data dengan konteks pendidikan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Baik (80–100): Perhitungan benar, penyajian data rapi, analisis mendalam, interpretasi relevan, aktif berdiskusi.</p> <p>2.Cukup (70–79): Perhitungan sebagian benar, penyajian data kurang rapi, analisis cukup, interpretasi umum.</p> <p>3.Kurang (<70): Banyak kesalahan hitung, penyajian data tidak sesuai, analisis dangkal, pasif dalam diskusi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori mean, median, dan modus dengan contoh kasus nyata dalam pendidikan.</p> <p>2. Latihan soal: Mahasiswa menghitung ukuran pemusatan dari dataset sederhana.</p> <p>3. Diskusi kelompok: Mahasiswa menganalisis hasil perhitungan dan membuat grafik penyajian data.</p> <p>4. Presentasi kelompok: Hasil perhitungan dan penyajian data dipaparkan, lalu diberikan umpan balik dari dosen.</p> <p>2 X 50</p>	<p>1. Video conference (Zoom/Meet): Penjelasan konsep mean, median, modus, serta cara penyajian data.</p> <p>2. Latihan mandiri (LMS/SIDIA/GC): Mahasiswa mengunggah perhitungan ukuran pemusatan dari dataset yang disediakan dosen.</p> <p>3. Collaborative document (LMS/SIDIA): Mahasiswa bersama-sama membuat grafik dari data dan menuliskan interpretasi singkat.</p> <p>-</p>	<p>Materi: Data Penelitian</p> <p>Pustaka: Sudijono, Anas. 2015. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.</p>	3%
4	Menganalisis tingkat variasi data menggunakan ukuran penyebaran (range, varians, standar deviasi) serta mengevaluasi peran ukuran penyebaran dalam interpretasi data pendidikan.	<p>1.Mahasiswa mampu menganalisis dataset dengan ukuran penyebaran (range, varians, standar deviasi).</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengevaluasi peran ukuran penyebaran dalam interpretasi data pendidikan.</p> <p>3.Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok (offline) / forum (online).</p> <p>4.Mahasiswa mampu mengaitkan hasil analisis dengan konteks nyata pendidikan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Baik (80–100): Perhitungan tepat, interpretasi akurat, analisis mendalam, contoh relevan, aktif berdiskusi.</p> <p>2.Cukup (70–79): Perhitungan sebagian benar, interpretasi cukup, analisis umum, partisipasi sedang.</p> <p>3.Kurang (</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori ukuran penyebaran beserta contoh kasus nyata.</p> <p>2. Latihan soal: Mahasiswa menghitung range, varians, dan standar deviasi dari dataset sederhana.</p> <p>3. Diskusi kelompok: Mahasiswa menganalisis arti penyebaran data dalam konteks pendidikan (misalnya variasi nilai ujian siswa).</p> <p>4. Presentasi kelompok: Kelompok memaparkan hasil perhitungan dan interpretasi, dosen memberikan feedback.</p> <p>2 X 50</p>	<p>1. Video conference (Zoom/Meet): Penjelasan konsep penyebaran data serta contoh kasus aplikatif.</p> <p>2. Latihan mandiri (LMS/SIDIA/GC): Mahasiswa mengunggah hasil perhitungan varians dan standar deviasi.</p> <p>3. Collaborative document (LMS/SIDIA): Mahasiswa membuat interpretasi bersama tentang arti variasi data dalam penelitian pendidikan.</p> <p>-</p>	<p>Materi: Penyajian Data</p> <p>Pustaka: Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta</p>	4%
5	Mengevaluasi hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS dan mengkreasi laporan statistik deskriptif yang relevan dengan penelitian pendidikan.	<p>1.Mahasiswa mampu mengoperasikan SPSS untuk analisis deskriptif.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil output SPSS dengan membandingkannya terhadap perhitungan manual.</p> <p>3.Mahasiswa mampu membuat laporan hasil analisis deskriptif dengan format yang rapi dan jelas.</p> <p>4.Mahasiswa aktif dalam diskusi baik luring maupun daring.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Baik (80–100): Input data benar, output SPSS tepat, laporan lengkap dan jelas, analisis mendalam, aktif diskusi.</p> <p>2.Cukup (70–79): Input data sebagian benar, output cukup tepat, laporan ada tetapi kurang detail, analisis umum.</p> <p>3.Kurang (</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>1. Demonstrasi: Dosen mempraktikkan cara input data ke SPSS dan menjalankan analisis deskriptif.</p> <p>2. Praktik langsung: Mahasiswa menggunakan laptop masing-masing untuk mencoba analisis deskriptif dengan dataset yang disediakan.</p> <p>3. Diskusi hasil: Mahasiswa membandingkan hasil manual dengan output SPSS dan mendiskusikan perbedaannya.</p> <p>4. Presentasi individu/kelompok: Mahasiswa memaparkan hasil analisis deskriptif dengan SPSS.</p> <p>2 X 50</p>	<p>1. Video conference (Zoom/Meet): Dosen mendemonstrasikan penggunaan SPSS untuk analisis deskriptif.</p> <p>2. Tutorial video/LMS: Mahasiswa diberikan modul dan video tutorial untuk latihan mandiri.</p> <p>3. Tugas unggah: Mahasiswa mengunggah hasil output SPSS beserta interpretasinya ke LMS/SIDIA/Google Classroom.</p> <p>4. Forum diskusi: Mahasiswa membahas tantangan yang dihadapi saat praktik SPSS.</p> <p>-</p>	<p>Materi: Tendensi Sentral</p> <p>Pustaka: Sudjana, Nana. 2010. Metode Statistik. Bandung: Tarsito</p>	4%

6	Menganalisis konsep dasar korelasi dalam statistika inferensial serta mengevaluasi penerapan uji korelasi dalam penelitian pendidikan.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar korelasi. 2. Mahasiswa mampu menghitung koefisien korelasi dari dataset. 3. Mahasiswa mampu mengevaluasi makna hasil korelasi dalam konteks penelitian pendidikan. 4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok (offline) maupun forum (online).	Kriteria: 1. Baik (80–100): Perhitungan tepat, interpretasi akurat, analisis relevan, aktif berdiskusi. 2. Cukup (70–79): Perhitungan sebagian benar, interpretasi cukup, analisis masih umum, partisipasi sedang. 3. Kurang (<70): Bentuk Penilaian : Tes	1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori korelasi dan aplikasinya dalam penelitian pendidikan. 2. Latihan soal: Mahasiswa menghitung nilai koefisien korelasi dari dataset sederhana (manual). 3. Diskusi kelompok: Mahasiswa mendiskusikan makna hasil korelasi (misalnya hubungan antara jam belajar dengan hasil ujian). 4. Presentasi kelompok: Kelompok memaparkan hasil analisis korelasi dan interpretasinya. 2 X 50	1. Video conference (Zoom/Meet): Penjelasan teori korelasi dan contoh kasus aplikatif. 2. Latihan mandiri (LMS/SIDIA/GC): Mahasiswa mengunggah hasil perhitungan korelasi dari dataset yang disediakan. 3. Collaborative document (LMS/SIDIA): Mahasiswa menuliskan interpretasi korelasi pada kasus pendidikan yang dibagikan dosen. 4. Forum diskusi: Mahasiswa membahas kelebihan dan keterbatasan penggunaan korelasi dalam penelitian. -	Materi: konsep Variabilitas Pustaka: Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta	4%
7	Mengevaluasi hasil uji korelasi dengan SPSS dan mengkreasi laporan hasil analisis korelasi dalam penelitian pendidikan.	1. Mahasiswa mampu mengoperasikan SPSS untuk analisis korelasi. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi output SPSS korelasi dengan benar. 3. Mahasiswa mampu membuat laporan hasil korelasi dengan format yang rapi. 4. Mahasiswa aktif dalam diskusi baik luring maupun daring.	Kriteria: 1. Baik (80–100): Input data benar, hasil output SPSS tepat, laporan lengkap dan jelas, analisis mendalam, aktif berdiskusi. 2. Cukup (70–79): Input data sebagian benar, output cukup tepat, laporan ada tetapi kurang detail, analisis umum. 3. Kurang (<70): Banyak kesalahan input, output salah/tidak relevan, laporan tidak sesuai format, pasif diskusi. Bentuk Penilaian : Tes	1. Demonstrasi: Dosen mempraktikkan cara melakukan uji korelasi menggunakan SPSS. 2. Praktik langsung: Mahasiswa melakukan uji korelasi dengan dataset yang disediakan. 3. Diskusi hasil: Mahasiswa membandingkan hasil output SPSS dengan perhitungan manual. 4. Presentasi kelompok: Mahasiswa memaparkan hasil analisis korelasi dan interpretasi data. 2 X 50	1. Video conference (Zoom/Meet): Dosen menunjukkan praktik penggunaan SPSS untuk korelasi. 2. Tutorial video/modul di LMS: Mahasiswa mempelajari langkah-langkah analisis korelasi. 3. Tugas unggah: Mahasiswa mengunggah output SPSS beserta interpretasi hasil korelasi. 4. Forum diskusi: Mahasiswa mendiskusikan perbedaan hasil analisis manual dan SPSS. -	Materi: Teknik-teknik mengidentifikasi normalitas sebaran data Pustaka: Rusijono, dkk. 2020. Handout Statistik Pendidikan . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa	4%
8	Menguji kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mengaplikasikan konsep statistika pendidikan (deskriptif dan korelasi) secara mandiri.	1. Mahasiswa mampu menganalisis data dengan metode deskriptif dan korelasi. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil analisis dengan benar. 3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan SPSS untuk menghasilkan output yang sesuai. 4. Mahasiswa mampu menyusun laporan singkat hasil analisis data.	Kriteria: 1. Baik (80–100): Analisis benar, interpretasi akurat, output SPSS tepat, laporan lengkap, jawaban runtut. 2. Cukup (70–79): Analisis cukup benar, interpretasi sebagian tepat, laporan kurang detail, jawaban cukup runtut. 3. Kurang (<70): Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	1. Tes tertulis: Soal teori dan studi kasus (analisis deskriptif & korelasi). 2. Tes praktik: Mahasiswa mengerjakan analisis data menggunakan SPSS secara langsung. 2 X 50	1. Tes online (LMS/SIDIA/Google Form): Soal pilihan ganda, esai, dan studi kasus. 2. Tes praktik berbasis file: Mahasiswa diminta mengunggah output SPSS beserta laporan interpretasinya melalui LMS. -	Materi: Teknik-teknik mengidentifikasi normalitas sebaran data Pustaka: Rusijono, dkk. 2020. Handout Statistik Pendidikan . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa Materi: Menguasai konsep Analisis data nonparametrik Pustaka: Hari Sugiharto, 2022. Handout Statistik Pendidikan Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa	25%

9	Menganalisis konsep dasar uji hipotesis dengan uji t serta mengevaluasi penerapannya dalam penelitian pendidikan.	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar hipotesis dan uji t.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menghitung uji t dari dataset sederhana.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil uji t dalam konteks penelitian pendidikan.</p> <p>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok maupun forum daring.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Baik (80–100): Perhitungan tepat, interpretasi benar, analisis mendalam, jawaban runut, aktif diskusi.</p> <p>2. Cukup (70–79): Perhitungan sebagian benar, interpretasi cukup tepat, analisis umum, partisipasi sedang.</p> <p>3. Kurang (<70): Perhitungan salah, interpretasi keliru, analisis dangkal, pasif diskusi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori dasar hipotesis dan uji t.</p> <p>2. Latihan soal: Mahasiswa menghitung uji t sederhana dengan dataset manual.</p> <p>3. Diskusi kelompok: Mahasiswa membahas perbedaan hasil uji t dalam kasus pendidikan (misalnya perbedaan nilai siswa laki-laki dan perempuan).</p> <p>4. Presentasi kelompok: Mahasiswa memaparkan hasil analisis dan interpretasi uji t.</p> <p>2 X 50</p>	<p>1. Video conference (Zoom/Meet): Dosen menjelaskan konsep uji hipotesis dan jenis-jenis uji t.</p> <p>2. Latihan mandiri (LMS/SIDIA/GC): Mahasiswa mengunggah hasil perhitungan uji t dari dataset yang disediakan.</p> <p>3. Collaborative document (Google Docs/Padlet): Mahasiswa menuliskan interpretasi hasil uji t dan mendiskusikannya bersama.</p> <p>4. Forum diskusi: Mahasiswa membahas kesalahan umum dalam pengujian hipotesis.</p> <p>-</p>	<p>Materi: Teknik-teknik mengidentifikasi Kurva Normal sebaran data</p> <p>Pustaka: Hadi, S. 2007. <i>Statistik Pendidikan</i>. Yogyakarta: Gajahmada University Press</p>	4%
10	Menganalisis konsep uji homogenitas serta mengevaluasi penerapannya dalam penelitian pendidikan.	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep homogenitas.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menghitung uji homogenitas (misalnya Levene).</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil uji homogenitas dalam penelitian pendidikan.</p> <p>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok maupun forum daring.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Baik (80–100): Perhitungan benar, interpretasi akurat, analisis relevan, aktif diskusi.</p> <p>2. Cukup (70–79): Perhitungan sebagian benar, interpretasi cukup tepat, analisis masih umum, partisipasi sedang.</p> <p>3. Kurang (<70): Perhitungan sebagian benar, interpretasi cukup tepat, analisis masih umum, partisipasi sedang.</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori homogenitas dan pentingnya dalam uji parametrik.</p> <p>2. Latihan soal: Mahasiswa melakukan perhitungan sederhana uji homogenitas (contoh dengan uji Levene).</p> <p>3. Diskusi kelompok: Mahasiswa menganalisis makna hasil uji homogenitas pada kasus penelitian pendidikan.</p> <p>4. Presentasi kelompok: Hasil analisis dipaparkan dan diberi umpan balik dari dosen.</p> <p>2 X 50</p>	<p>1. Video conference (Zoom/Meet): Penjelasan konsep homogenitas dan contoh perhitungan.</p> <p>2. Tugas mandiri (LMS/SIDIA/GC): Mahasiswa diminta mengunggah analisis uji homogenitas dari dataset yang diberikan.</p> <p>3. Collaborative document (LMS/SIDIA): Mahasiswa menuliskan interpretasi hasil uji homogenitas.</p> <p>4. Forum diskusi: Mahasiswa membahas kesalahan umum dalam uji homogenitas dan dampaknya terhadap penelitian.</p> <p>-</p>	<p>Materi: konsep populasi dan sampel</p> <p>Pustaka: Winarsunu, Tulus. 2008. <i>Statistik dalam Penelitian dan Psikologi</i>. Malang: UMM Press.</p>	4%
11	Menganalisis konsep distribusi normal dan uji normalitas serta mengevaluasi hasil uji normalitas dalam penelitian pendidikan.	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep distribusi normal dan uji normalitas.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menghitung/menjalankan uji normalitas dari dataset.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil uji normalitas dalam konteks penelitian pendidikan.</p> <p>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok maupun forum daring.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Baik (80–100): Perhitungan benar, interpretasi tepat, analisis mendalam, aktif diskusi.</p> <p>2. Cukup (70–79): Perhitungan sebagian benar, interpretasi cukup tepat, analisis umum, partisipasi sedang.</p> <p>3. Kurang (<70): Perhitungan salah, interpretasi keliru, analisis dangkal, pasif diskusi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	<p>1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori distribusi normal dan pentingnya asumsi normalitas.</p> <p>2. Latihan soal: Mahasiswa melakukan uji normalitas sederhana dengan data contoh.</p> <p>3. Diskusi kelompok: Mahasiswa menganalisis arti hasil uji normalitas pada kasus penelitian pendidikan.</p> <p>4. Presentasi kelompok: Mahasiswa memaparkan hasil analisis kurva normal dan interpretasi uji normalitas.</p> <p>2 X 50</p>	<p>1. Video conference (Zoom/Meet): Penjelasan tentang distribusi normal, kurva normal, dan uji normalitas.</p> <p>2. Tugas mandiri (LMS/SIDIA/GC): Mahasiswa mengunggah hasil uji normalitas dari dataset yang disediakan.</p> <p>3. Collaborative document (LMS/SIDIA): Mahasiswa menuliskan interpretasi hasil uji normalitas.</p> <p>4. Forum diskusi: Mahasiswa membahas peran uji normalitas dalam menentukan metode analisis data.</p> <p>-</p>	<p>Materi: Validitas dan reliabilitas instrument penelitian</p> <p>Pustaka: Winarsunu, Tulus. 2008. <i>Statistik dalam Penelitian dan Psikologi</i>. Malang: UMM Press.</p>	4%

12	Mengevaluasi hasil uji t menggunakan SPSS dan mengkreasi laporan hasil analisis uji hipotesis dalam penelitian pendidikan.	1. Mahasiswa mampu mengoperasikan SPSS untuk melakukan uji t. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi output uji t yang dihasilkan SPSS. 3. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil analisis uji t dengan format yang rapi. 4. Mahasiswa aktif dalam diskusi dan berbagi pengalaman praktik.	Kriteria: 1. Baik (80–100): Input data benar, hasil output tepat, laporan lengkap dan jelas, analisis mendalam, aktif diskusi. 2. Cukup (70–79): Input data sebagian benar, output cukup tepat, laporan ada tetapi kurang detail, analisis umum. 3. Kurang (<70): Banyak kesalahan input, output salah/tidak relevan, laporan tidak sesuai format, pasif diskusi. Bentuk Penilaian : Tes	1. Demonstrasi: Dosen mempraktikkan penggunaan SPSS untuk berbagai jenis uji t. 2. Praktik langsung: Mahasiswa mengolah dataset yang disediakan dengan uji t menggunakan SPSS. 3. Diskusi kelompok: Mahasiswa membandingkan hasil manual dengan output SPSS. 4. Presentasi hasil: Mahasiswa memaparkan hasil uji t dan 2 X 50	1. Video conference (Zoom/Meet): Penjelasan praktik penggunaan SPSS untuk uji t. 2. Tutorial video/LMS: Mahasiswa belajar mandiri melalui modul dan video tutorial. 3. Tugas uangah: Mahasiswa mengunggah hasil output SPSS beserta interpretasi ke LMS/SIDIA. 4. Forum diskusi: Mahasiswa membahas perbedaan hasil manual dan hasil dari SPSS. -	Materi: konsep Hipotesis Pustaka: Yudiaatmaja, Fridayana. 2013. <i>Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama	3%
13	Mengevaluasi penggunaan uji t dalam desain eksperimen pendidikan serta mengkreasi laporan hasil analisis eksperimen berbasis uji t.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antara desain eksperimen dan penggunaan uji t. 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis uji t pada dataset eksperimen. 3. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil analisis eksperimen dengan benar. 4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas maupun forum daring.	Kriteria: 1. Baik (80–100): Analisis benar, interpretasi tepat, laporan lengkap dan rapi, analisis kritis, aktif diskusi. 2. Cukup (70–79): Analisis cukup benar, interpretasi sebagian tepat, laporan kurang detail, analisis umum. 3. Kurang (70–79): Analisis cukup benar, interpretasi sebagian tepat, laporan kurang detail, analisis umum. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan keterkaitan desain eksperimen dengan penggunaan uji t. 2. Studi kasus: Mahasiswa diberikan contoh desain eksperimen sederhana dalam pendidikan. 3. Praktik kelompok: Mahasiswa menganalisis data dari desain eksperimen dengan uji t. 4. Presentasi hasil: Kelompok memaparkan hasil analisis dan interpretasinya. 2 X 50	1. Video conference (Zoom/Meet): Penjelasan konsep desain eksperimen dan hubungannya dengan uji t. 2. Tugas mandiri (LMS/SIDIA/GC): Mahasiswa mengunggah analisis data eksperimen dengan uji t dari dataset yang disediakan. 3. Collaborative document (Google Docs/Padlet): Mahasiswa bersama-sama menyusun interpretasi hasil analisis eksperimen. 4. Forum diskusi: Mahasiswa membahas kelebihan dan kelebihan penggunaan uji t dalam desain eksperimen. -	Materi: Korelasi Product-Moment dan Tata Jenjang Spearman Pustaka: Sugiyono. 2011. <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D</i> . Bandung: Alfabeta	4%
14	Mengevaluasi berbagai analisis statistik inferensial menggunakan SPSS dan mengkreasi laporan hasil analisis untuk mendukung penelitian pendidikan.	1. Mahasiswa mampu mengoperasikan SPSS untuk analisis inferensial (uji t, ANOVA sederhana, korelasi). 2. Mahasiswa mampu mengoperasikan SPSS untuk analisis inferensial (uji t, ANOVA sederhana, korelasi). 3. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil analisis inferensial sesuai format penelitian. 4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas maupun forum daring.	Kriteria: 1. Baik (80–100): Analisis dilakukan dengan benar, output tepat, laporan lengkap dan sesuai format, interpretasi mendalam, aktif diskusi. 2. Cukup (70–79): Analisis sebagian benar, output cukup tepat, laporan ada tetapi kurang detail, interpretasi umum. 3. Kurang (70–79): Analisis sebagian benar, output cukup tepat, laporan ada tetapi kurang detail, interpretasi umum. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	1. Demonstrasi lanjutan: Dosen menunjukkan penggunaan fitur-fitur lanjutan SPSS (uji t, ANOVA sederhana, korelasi). 2. Praktik mandiri: Mahasiswa menggunakan dataset yang lebih kompleks untuk menguji hipotesis dengan SPSS. 3. Diskusi kelompok: Mahasiswa membandingkan hasil analisis manual dan output SPSS. 4. Presentasi hasil: Kelompok menyajikan laporan analisis inferensial berbasis SPSS. 2 X 50	1. Video conference (Zoom/Meet): Dosen menjelaskan prosedur analisis lanjutan di SPSS. 2. Tutorial mandiri (LMS/SIDIA/Video): Mahasiswa mempelajari cara melakukan analisis dengan modul dan video. 3. Tugas uangah: Mahasiswa mengunggah hasil output SPSS beserta interpretasinya ke LMS/SIDIA. 4. Forum diskusi: Mahasiswa mendiskusikan kendala teknis dan interpretasi hasil analisis. -	Materi: Analisis varian dengan menggunakan Uji t dan uji F Pustaka: Hari Sugiharto, 2022. <i>Handout Statistik Pendidikan</i> . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa	3%

15	Mengkreasiikan ringkasan komprehensif dari seluruh materi statistika pendidikan yang telah dipelajari serta menyusun refleksi kritis untuk persiapan UAS.	1. Mahasiswa mampu menyajikan ringkasan materi secara komprehensif. 2. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep dasar statistika dengan analisis inferensial. 3. Mahasiswa menunjukkan kemampuan refleksi terhadap proses belajar. 4. Mahasiswa aktif dalam diskusi, baik luring maupun daring.	Kriteria: 1. Baik (80–100): Ringkasan lengkap, refleksi kritis, peta konsep rapi, kontribusi aktif dalam diskusi. 2. Baik (80–100): Ringkasan lengkap, refleksi kritis, peta konsep rapi, kontribusi aktif dalam diskusi. 3. Kurang (<70): Ringkasan tidak lengkap, refleksi dangkal, peta konsep tidak sesuai, pasif dalam diskusi. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	1. Review interaktif: Dosen memberikan kuis cepat tentang materi inti. 2. Diskusi kelompok: Mahasiswa membuat peta konsep atau rangkuman visual dari seluruh materi. 3. Presentasi hasil: Tiap kelompok memaparkan peta konsep/ringkasan untuk saling melengkapi pemahaman. 4. Tanya jawab terbuka: Mahasiswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. 2 X 50	1. Video conference (Zoom/Meet): Dosen memandu review materi inti dengan sesi tanya jawab. 2. Collaborative document (LMS/SIDIA): Mahasiswa bersama-sama menyusun rangkuman kolektif. 3. Forum diskusi (LMS/SIDIA): Mahasiswa menuliskan pertanyaan, jawaban, dan tips persiapan UAS. 4. Kuis online: Mahasiswa mengerjakan soal latihan sebagai simulasi UAS. -	Materi: Menguasi konsep Analisis data nonparametrik Pustaka: Rusijono, dkk. 2020. <i>Handout Statistik Pendidikan . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa</i>	3%
16	Mengkreasi solusi terhadap permasalahan penelitian pendidikan dengan menerapkan analisis statistika deskriptif dan inferensial menggunakan manual maupun SPSS secara komprehensif.	1. Mahasiswa mampu menyelesaikan soal UAS dengan benar. 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis statistik menggunakan SPSS. 3. Mahasiswa mampu menafsirkan hasil analisis secara logis dan tepat. 4. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil analisis yang sistematis.	Kriteria: 1. Baik (80–100): Jawaban soal benar $\geq 80\%$, output SPSS tepat, interpretasi komprehensif, laporan sistematis. 2. Cukup (70–79): Jawaban soal benar 70–79%, output SPSS sebagian benar, interpretasi umum, laporan sederhana. 3. Kurang (<70): Jawaban soal benar $< 70\%$, output salah/tidak relevan, interpretasi keliru, laporan tidak sesuai format. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	1. Tes tertulis/komputer: Mahasiswa mengerjakan soal UAS berbentuk studi kasus, analisis data, dan interpretasi hasil. 2. Praktik SPSS di laboratorium: Mahasiswa diminta melakukan analisis uji t/korelasi dengan dataset yang diberikan, kemudian menginterpretasikan hasilnya. 2 X 50	1. Tes berbasis LMS/SIDIA/Google Form: Mahasiswa mengerjakan soal UAS berupa analisis kasus statistik. 2. Unggah laporan SPSS: Mahasiswa mengolah dataset menggunakan SPSS, mengunggah output, dan menyusun interpretasi hasil dalam bentuk laporan. -	Materi: Menguasi konsep Analisis data nonparametrik Pustaka: Rusijono, dkk. 2020. <i>Handout Statistik Pendidikan . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa</i>	25%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	60%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	10%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 16 Maret 2024

Koordinator Program Studi S1
Teknologi Pendidikan

UPM Program Studi S1 Teknologi
Pendidikan



UTARI DEWI
NIDN 0017087903



NIDN 0016058802

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Januari 2026 Jam 08:21 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

